

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar membaca Al-Qur'an sudah seharusnya dimulai sejak usia muda, yaitu masa kanak-kanak. Sebagaimana diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam buku yang berjudul Psikologi Belajar dijelaskan "Pada masa ini terkandung potensi yang sangat besar, sehingga para ahli pendidikan menyebutnya dengan "masa belajar (sekolah)".¹

Di pihak lain cara mengajar dengan sistem mengaji selama ini memang cukup memakan waktu yang lama, sehingga banyak yang tidak berkesempatan untuk mengikutinya. Waktu yang tersita bertahun-tahun itu kadang-kadang tidak begitu menarik minat para pelajar. Kesempatan sedemikian lama itu mereka pergunakan untuk kegiatan lain yang lebih bermanfaat untuk menopang kehidupan duniawi, hingga untuk belajar Al-Qur'an terlupakan.

Sehubungan dengan ini peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa kelas V di SDN Anjiran masih rendah khususnya pada mata pelajaran PAI pada indikator membaca al-Qur'an. Setelah dilakukan observasi, tidak sampai separuh siswa kelas V SDN Anjiran yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Data hasil belajar pada tahun pelajaran 2013/2014 pada siswa kelas V menunjukkan bahwa dari 15 orang siswa yang

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, Cet. Ke- 2, h. 123.

mampu berhasil mencapai indikator hanya berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai cukup berjumlah 3 orang dan siswa dengan hasil belajar di bawah rata-rata berjumlah 8 orang.²

Selain itu juga masalah modernisasi banyak memberikan pengaruh besar sehingga ilmu pengetahuan umum lebih diutamakan dibandingkan mementingkan pelajaran agama. Peneliti berasumsi bahwa kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas V SDN Anjiran dapat ditingkatkan.

Asumsi tersebut jelas memerlukan metode yang jitu dan akurat dalam memacu siswa guna meningkatkan kemampuan baca Al-Quran. Untuk menemukan metode pembelajaran yang efektif tersebut di atas, peneliti berupaya meneliti aplikasi metode tunjuk silang sebab dalam penerapannya digunakan paduan abjad Latin-Arab. Huruf-huruf Al-Qur'an yang tertulis dalam huruf dan bahasa Arab dibaca dari kanan ke kiri, sebaliknya bila huruf al-Qur'an tersebut ditulis dalam huruf latin akan tampak adanya persilangan letak huruf yang saling tunjuk. Bila dihubungkan akan membentuk garis tanda silang (X).

Metode identifikasi huruf dan bunyi hijaiyyah melalui huruf latin yang diterapkan dimaksudkan untuk lebih memudahkan dan praktis dalam mengenal huruf Al-Qur'an bagi mereka yang memiliki latar belakang sekolah umum. Jadi metode ini tepat bila digunakan pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN Anjiran Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

²Dokumentasi hasil belajar PAI siswa kelas V SDN Anjiran Tahun 2012/2013.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Melalui Penerapan Metode Tunjuk Silang Pada Pelajaran PAI Kelas V Di SDN Anjiran Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami isi penelitian ini, peneliti memberikan batasan pengertian dan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata penerapan adalah penggunaan, perihal mempraktekkan.³ Menurut Bloom yang dikutip oleh Uzer Usman (1996) penerapan berarti kemampuan bahan yang dipelajari sesuai dengan situasi baru dan menggunakan aturan prinsip.⁴

2. Metode Tunjuk Silang

Metode ini dinamakan metode tunjuk silang, karena dalam penerapannya digunakan panduan huruf abjad *Latin – Arab*. Huruf-huruf al-Qur'an yang tertulis dalam huruf dan bahasa Arab dibaca dari kanan ke kiri. Sebaliknya bila huruf al-Qur'an tersebut ditulis dalam huruf Latin akan tampak adanya persilangan letak huruf yang saling tunjuk.

³Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h.452

⁴ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995, h. 46

3. Baca Tulis Qur'an

Baca artinya melihat, memperhatikan serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Djibril secara berangsur-angsur supaya mudah di fahami serta dijadikan pedoman umat islam.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran metode tunjuk silang di kelas V SDN Anjiran masih belum berjalan dengan baik.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
4. Metode yang dipergunakan masih bersifat konvensional
5. Rendahnya kualitas pembelajaran materi metode tunjuk silang
6. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran membaca Al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan permasalahan berikut ini ;

1. Bagaimana aktifitas guru dalam menerapkan metode tunjuk silang dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an ?
2. Bagaimana aktifitas siswa selama mengikuti pelaksanaan metode tunjuk silang dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an ?

3. Apakah dengan penerapan metode tunjuk silang mampu meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an ?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Metode atau cara pemecahan masalah yang akan guru lakukan dalam rangka pemecahan masalah dalam pembelajaran materi membaca Al-Qur'an dengan metode tunjuk silang. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran membaca Al-Qur'an.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

“Dengan diterapkan metode tunjuk silang, hasil belajar siswa kelas V pada materi membaca Al-Qur'an dengan metode tunjuk silang di SDN Anjiran meningkat.”

G. Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk ;

1. Mendeskripsikan aktifitas guru dalam menerapkan metode tunjuk silang dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an
2. Mendeskripsikan aktifitas siswa selama mengikuti pelaksanaan metode tunjuk silang dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an

3. Mendeskripsikan hasil penerapan metode tunjuk silang terhadap keterampilan membaca al-Qur'an

H. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan metode yang tepat pada saat pembelajaran, yaitu penerapan metode tunjuk silang dan mampu meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa kelas V SDN Anjiran Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Bagi Guru

Dapat memanfaatkan waktu, tenaga dan pikiran serta biaya dengan efisien dalam pembelajaran, dan termotivasi dalam menerapkan metode-metode pembelajaran dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran. Terutama keterampilan guru dalam menerapkan metode tunjuk silang pada pembelajaran membaca al-Qur'an.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dijadikan beberapa bab pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang merupakan gambaran umum isi penelitian meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, ruang lingkup pembahasan, pengertian istilah atau definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, yang pembahasannya meliputi: tinjauan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan tinjauan tentang metode tunjuk silang.

BAB III : Metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Merupakan paparan data yang berisi gambaran lokasi penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Pada bab ini akan membahas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab III, dan mempunyai arti penting bagi keseluruhan penelitian serta untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB V : Merupakan kesimpulan dari hasil bab terdahulu, bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bersifat konstruktif

